

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

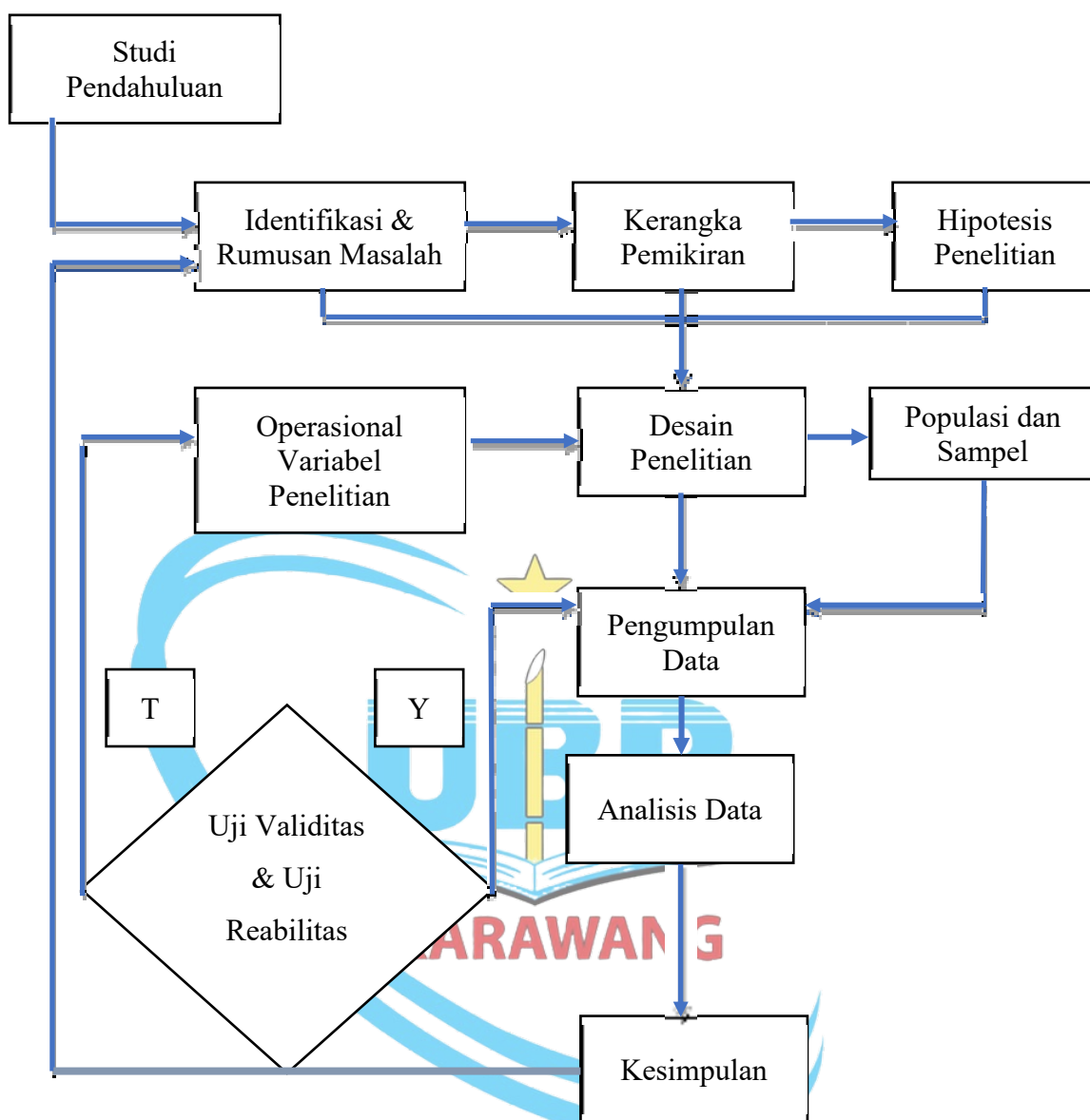
1.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model, bentuk, tujuan dan maksud.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena yang terjadi. (Margareta, 2013)

Penggunaan metode verifikatif untuk mengetahui hubungan antar variabel, dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dibuat dengan mengumpulkan data di lapangan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari hasil responden pada kuisioner yang diberikan.

Berikut adalah desain dalam penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber : Uus MD Fadli, 2019

Berdasarkan gambar 3.1 tahapan pertama yang dilakukan adalah melakukan studi pendahuluan pada objek penelitian yaitu mahasiswa manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. Selanjutnya, dilakukan identifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian serta untuk menentukan hipotesis penelitian.

Setelah menentukan hipotesis, peneliti membuat desain penelitian sebagai proses dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti perlu melakukan operasionalisasi atas variabel-variabel yang akan diteliti dengan

menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, kemudian dapat diketahui indikator dari variabel-variabel tertentu.

Tahap selanjutnya yaitu menentukan populasi dan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner yang berisi item pertanyaan/ Pernyataan yang akan digunakan sebagai alat pengukuran untuk memperoleh data penelitian. Namun, sebelum angket/kuesioner disebarkan kepada responden dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas yang bertujuan untuk menguji seberapa valid dan reliabel suatu item pertanyaan/ Pernyataan. Setelah item pertanyaan/ Pernyataan dinyatakan valid dan reliabel langkah selanjutnya melakukan penyebaran angket/kuesioner kepada responden dan data-data para responden tersebut dihimpun dan dianalisis melalui analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*). Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 26. Tahapan terakhir yaitu membuat kesimpulan atas hasil analisis data dan menginterpretasikannya.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Buana Perjuangan Karawang Jl. Ronggo Waluyo Sirnabaya, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat 41361.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Agustus 2022.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2022				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penulisan Proposal					
2	Perbaikan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Pengumpulan data dan observasi					
5	Ananlisis Data					
6	Penulisan Skripsi					
7	Perbaikan Skripsi					
8	Sidang Skripsi					

1.3 Definisi Operasional Variabel

1.3.1 Minat

Pengertian minat menurut bahasa (etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. (Suharyat, 2009)

Menurut Slameto (2003:180) dalam (Aans, n.d.) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat yang berasal dari dalam diri itu sendiri sangat penting karena segala sesuatu yang dilakukan atas keinginan sendiri akan mendapatkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan sesuatu yang dipaksakan.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat menggunakan *Fintech Peer to Peer Lending* (Pinjaman Online) :

- 1) Keinginan untuk menggunakan
- 2) Selalu mencoba menggunakan
- 3) Berlanjut di masa yang akan datang

1.3.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. (Romadloniyah & Prayitno, 2018)

Menurut Jogiyanto (2019) dalam (Davis, 2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya.

Terdapat indikator-indikator dari persepsi kemudahan penggunaan menurut Davis sebagai berikut :

- 1) Mudah dipelajari
- 2) Dapat dikontrol
- 3) Jelas dan dapat dipahami
- 4) Fleksibel
- 5) Mudah untuk menjadi terampil/mahir

Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Minat seseorang dalam menggunakan produk baru akan semakin tinggi apabila terdapat kemudahan dalam penggunaan. (Rosma, 2021)

1.3.3 Persepsi Risiko

Persepsi Risiko ialah suatu persepsi-persepsi pelanggan tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan kegiatan. Persepsi risiko merupakan suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan suatu produk atau layanan.

Risiko yang dipersepsikan didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak mampu melihat kemungkinan yang akan terjadi dari keputusan pembelian yang dilakukan. Risiko penggunaan transaksi online dapat dikatakan tinggi, karena konsumen tidak dapat melakukan transaksi secara tatap muka atau berinteraksi secara langsung antara pengguna dan pengembang. (Nurdin et al., 2020)

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko sebagai berikut :

- 1) Berupa adanya risiko tertentu
- 2) Mengalami kerugian
- 3) Pemikiran bahwa berisiko

Semakin tinggi tingkat risiko yang di dapat oleh individu maka semakin rendah tingkat kepercayaan individu. Sebaliknya semakin rendah tingkat risiko yang di dapat oleh individu maka semakin tinggi tingkat kepercayaan individu. (Nurdin et al., 2020)

1.3.4 Persepsi Kepercayaan

Menurut Rofiq (2007) dalam (Rifqi Suprpto & M. Zaky Wahyuddin Azizi, n.d.) mendefinisikan kepercayaan adalah kepercayaan pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut memiliki segala kewajibannya secara baik sesuai diharapkan.

Menurut Ba dan Pavlou (2002) dalam (Paganta & Rifa, 2015) mendefinisikan kepercayaan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kepercayaan sebagai berikut :

- 1) Kemampuan
- 2) Kebaikan hati
- 3) Integritas

1.3.5 Persepsi Kenyamanan

Menurut Pikkarainen et al. dalam (Paganta & Rifa, 2015) menjelaskan bahwa kenyamanan merupakan keadaan dimana seorang individu menggunakan suatu teknologi dalam melakukan aktivitasnya dan dianggap menyenangkan untuk dirinya sendiri.

Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kepercayaan sebagai berikut :

- 1) Menyenangkan
- 2) Senang

Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian konprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya melalui keenam indra melalui saraf dan dicerna oleh otak untuk dinilai. Dalam hal ini yang terlibat tidak hanya masalah fisik biologis, namun juga perasaan. Suara, cahaya, bau, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak. Kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman atau tidak. (Ananda Rahmasari, 2021)

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu. (Sugiyono, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang.

1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2018)

Pengambilan sampel harus dilakukan dengan benar dan teliti agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau menunjukkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menghitung sampel penulis menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = margin eror yang ditoleransi

berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1026}{1 + 1026(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1026}{1 + 1026(0,01)}$$

$$n = \frac{1026}{1 + 10,26}$$

$$n = 91,11 \approx 91 \text{ responden}$$

1.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non-probability Sampling* meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*. (Sugiyono, 2018)

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian memiliki karakteristik sampel sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa manajemen keuangan 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang berdasarkan data akademik.
- 2) Pernah mengikuti mata kuliah Sistem Informasi Keuangan (SIK) pada semester 6.
- 3) Jenis kelamin wanita dan pria
- 4) Usia 18-30 tahun.

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Zuldafrial dalam (Merdeka.com, 2020), sumber data adalah subjek di mana data bisa diperoleh. Terdapat dua macam sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Data primer diperoleh dari sumber informan, yaitu individu atau perseorangan. Dalam hal ini, penulis memperoleh data primer langsung dari mahasiswa manajemen 2018-1019 Universitas Buana Perjuangan Karawang melalui kuisisioner yang disebar menggunakan *google form*.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian atau dari pihak lain yang terkait dengan objek yang diteliti. Data ini bisa diperoleh dari studi pustaka berupa buku, referensi, dokumen, jurnal, artikel dan sebagainya yang berfungsi untuk melengkapi data primer.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2018)

Dengan melakukan penyebaran kuisisioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert. Skala Likert umumnya menggunakan 5 angka penelitian, yaitu :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan *score* 5
- b. Setuju (S) dengan *score* 4
- c. Cukup Setuju (CS) dengan *score* 3
- d. Tidak Setuju (TS) dengan *score* 2

e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan *score* 1.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah kuisioner.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1), Persepsi Risiko (X_2), Persepsi Kepercayaan (X_3) dan Persepsi Kenyamanan (X_4). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Minat *Financial Technology Peer To Peer Lending* (Pinjaman Online) (Y).

Tabel 3.2
Skala Likert

Persepsi Kemudahan Penggunaan		Persepsi Risiko		Persepsi Kepercayaan		Persepsi Kenyamanan		Minat <i>Fintech Peer to Peer Lending</i>	
Bobot	Jawaban	Bobot	Jawaban	Bobot	Jawaban	Bobot	Jawaban	Bobot	Jawaban
1	Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)
2	Setuju (S)	2	Setuju (S)	2	Setuju (S)	2	Setuju (S)	2	Setuju (S)
3	Cukup Setuju (CS)	3	Cukup Setuju (CS)	3	Cukup Setuju (CS)	3	Cukup Setuju (CS)	3	Cukup Setuju (CS)
4	Tidak Setuju (TS)	4	Tidak Setuju (TS)	4	Tidak Setuju (TS)	4	Tidak Setuju (TS)	4	Tidak Setuju (TS)
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Hasil Diolah Penulis (2022)

1.5.3.1 Uji Instrumen

3.5.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen dalam penelitian yang mampu menggambarkan sesuai dengan hal ataupun nilai yang diukur. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (*Pearson Correlation*) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan/pernyataan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (*Pearson Correlation*) terhadap r tabelnya. Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

Jika ada pertanyaan/pernyataan yang tidak valid, maka pertanyaan/pernyataan tersebut dihapus, kemudian dilakukan pengulangan uji validitas tanpa pertanyaan/pernyataan tersebut. (Darma, 2021)

3.5.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*). Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5; 0,6; hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

2. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Dalam uji reliabilitas, pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan haruslah sudah dinyatakan valid. Jika hasil pengujian tidak reliabel, maka instrumen dimana variabel tersebut tidak dapat digunakan dalam mendukung penelitian. (Darma, 2021)

3.5.3.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang dimiliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Data yang terdistribusi normal adalah data yang memiliki kurva normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test)* dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal *probability plot*. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.

1.6 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian, data yang akan dianalisis harus diolah terlebih dahulu agar dapat dianalisis. Hasil analisis sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam mengolah data. Analisis data dilakukan jika proses pengolahan data telah dilakukan dengan lengkap. (Heryana, 2020)

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2018)

1.6.1 Rancangan Analisis

1.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik untuk mendeskripsikan suatu data yang diperoleh seperti lokasi penelitian, data responden, distribusi frekuensi masing-masing variabel, serta hasil dari penelitian yang ditabulasikan

dalam tabel frekuensi, kemudian membahas data yang diolah secara deskriptif yang digambarkan menggunakan rentang skala. Menentukan rentang skala dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Skala terendah : skor terendah x jumlah sampel = 1 x 91 = 91

Skala tertinggi : skor tertinggi x jumlah sampel = 5 x 91 = 455

Sampel dalam penelitian sebesar 91 responden.

$$RS = \frac{91(5-1)}{5} = 73$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala, diketahui bahwa untuk nilai skala tertinggi yaitu 455 sedangkan untuk nilai skala terendah yaitu 91. Untuk mengetahui jawaban responden, maka dibuatlah rentang skala sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rentang Skala

Nilai Skor	Rentang Skala	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Persepsi Risiko	Persepsi Kepercayaan	Persepsi kenyamanan	Minat Fintech
1	91–164	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	165–238	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
3	239–312	Cukup Setuju (CS)	Cukup Setuju (CS)	Cukup Setuju (CS)	Cukup Setuju (CS)	Cukup Setuju (CS)
4	313–386	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)	Setuju (S)
5	387–460	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)

Sumber : Hasil Diolah Penulis (2022)

Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan menggunakan *Bar Scale* (bar skala) :



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber : Hasil Diolah Penulis (2022)

1.6.1.2 Transformasi Data

Transformasi data adalah proses mengubah bentuk data asli ke dalam format yang lebih mendukung analisis data untuk mencapai penelitian. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2022) transformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian syarat analisis paranumerik yang mana data setidaknya berskala interval. Data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI) (Jannah, 2010). Langkah-langkah transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Dari setiap kuisioner yang disebarkan setiap poin jawaban perlu diperhatikan
- 2) Pada setiap poin ditentukan berapa responden yang memperoleh skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya proporsi responden dan hasilnya disebut proporsi
- 4) Untuk memperoleh proporsi kumulatif dengan mentotalkan proporsi secara berturutan untuk setiap respon
- 5) Untuk setiap masing-masing proporsi kumulatif perlu menentukan nilai Z dengan menggunakan tabel Distribusi Normal
- 6) Pada setiap nilai Z perlu memutuskan nilai tinggi densitas (dengan menggunakan tabel Tinggi Densitas)
- 7) Untuk nilai skala ditentukan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$
- 8) Mentransformasi nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + |1 + [NS_{min}]|$$

1.6.1.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui hasil penelitian apakah memiliki pengaruh atau besarnya dampak Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat *Financial Technology Peer To Peer Lending* (Pinjaman Online) pada Mahasiswa Manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. Adapun analisis verifikatif meliputi analisis korelasi dan analisis jalur.

3.6.1.3.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan bentuk analisis inferensial yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau hubungan kausal dan hubungan timbal balik diantara variabel-variabel penelitian. Selain itu, analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel bebas atau beberapa variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat melalui analisis koefisien determinasi.

Untuk mengetahui tingkat keeratan linear antara kedua variabel yang nilainya dipengaruhi oleh skala atau satuan pengukuran pada X dan Y yang menggunakan rumus r menghasilkan koefisien korelasi akan diperoleh kemungkinan pancaran data yang diwakilinya sebagai berikut :

- 1) Nilai korelasi yang bernilai antara -1 dan 1 yang menunjukkan korelasi sempurna
- 2) Tanda r yang menunjukkan korelasi positif atau negatif, yang menunjukkan hubungan kedua peubah variabel
- 3) Besarnya nilai r menunjukkan keeratan hubungan linear antara dua peubah.

Dalam penelitian ini analisis korelasi yang digunakan yaitu analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) fungsi dari korelasi ini adalah untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Adapun rumus dari korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = korelasi x = variabel *independent*
 n = jumlah sampel y = variabel *dependent*

Korelasi *pearson product moment* ini dilambangkan (r) dengan ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari harga ($-1 < r < 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, jika $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan apabila nilai $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

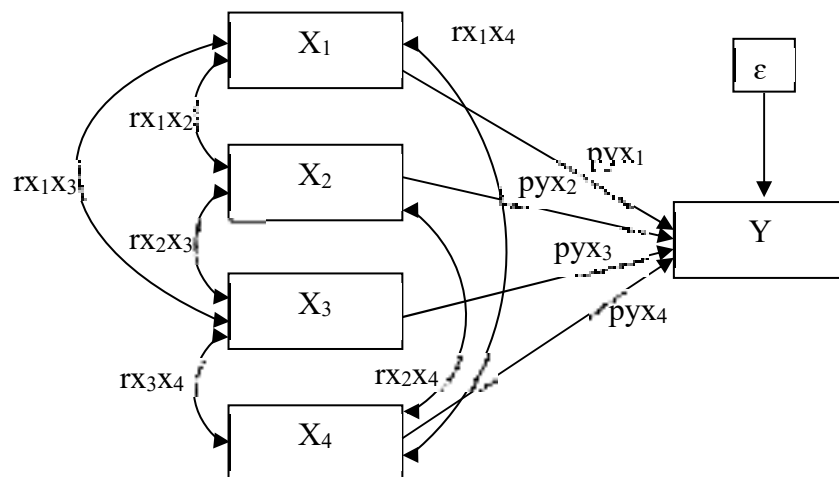
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3.6.1.3.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Tahapan untuk menentukan analisis jalur, sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan persamaan struktural : $Y = pyx_1 + pyx_2 + py \epsilon_1$
3. Perhitungan koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan substrukturnya dan merumuskan persamaan struktural berdasarkan hipotesa yang diajukan
5. Menghitung koefisien jalur secara simultan.

Berdasarkan kajian teoritik dan deskriptif diatas menghasilkan paradigma penelitian, untuk memudahkan dalam pengujian statistika dengan digambarkan diagram jalur pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3.3
Analisis Jalur

Persamaan analisis jalur, sebagai berikut :

$$Y = pyx_1 + pyx_2 + pyx_3 + pyx_4 + \varepsilon$$

Dimana :

X_1 = Persepsi Kemudahan Penggunaan
 X_2 = Persepsi Risiko
 X_3 = Persepsi Kepercayaan
 X_4 = Persepsi Kenyamanan
 Y = Minat *Financial Technology Peer To Peer Lending* (Pinjaman Online)

rx_1x_2 = Koefisien korelasi X_1 dan X_2

rx_1x_3 = Koefisien korelasi X_1 dan X_3

rx_1x_4 = Koefisien korelasi X_1 dan X_4

rx_2x_3 = Koefisien korelasi X_2 dan X_3

rx_2x_4 = Koefisien korelasi X_2 dan X_4

rx_3x_4 = Koefisien korelasi X_3 dan X_4

pyx_1 = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

pyx_2 = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

pyx_3 = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_3 terhadap Y

pyx_4 = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_4 terhadap

Besarnya pengaruh langsung dikatakan oleh koefisien jalur (*path analysis*) lambangnya (p) dan besarnya keeratan hubungan antar variabel dinyatakan oleh koefisien korelasi.

1.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-(k+1)}{1-r^2}}$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- r = nilai korelasi parsial
- k = jumlah variabel independen

Hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,005. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

Uji hipotesis *two tailed* positif

- 1) H_0 ditolak : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau jika $\alpha < 5\%$
- 2) H_1 diterima : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau jika $\alpha > 5\%$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen berpengaruh secara signifikan.

3.6.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F. Uji F didefinisikan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

Keterangan :

- R^2 = koefisien korelasi ganda
- n = jumlah sampel
- k = banyaknya variabel independen

Setelah mendapatkan F_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, jika angka signifikan $< 0,05$
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, jika angka signifikan $> 0,05$

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

